

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *deskriptif* menggunakan pendekatan studi kasus pada *Implementasi*. Penelitian *deskriptif* ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Penelitian ini tidak mengubah adanya variabel-variabel bebas, tetapi menampilkan suatu kondisi apa adanya. Pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan yang luas. Studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus sebagai suatu objek yang studi yang dibatasi. Setelah kasus dipaparkan secara jelas maka peneliti menyelidiki kasus tersebut secara mendalam, Metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Luthfiah, 2017). Fokus karya ilmiah akhir ini adalah Implementasi Terapi Dzikir Hauqolah Pada Pasien Post Operasi *Fibrioadenoma mammae* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan focus post operasi ini dilakukan diruang rawat inap ruang bedah umum RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan sudah dilakukan pada bulan 29 Juli – 4 Agustus 2023.

C. Subjek Penulisan/Kasus

Subjek penulisan pada studi kasus ini ialah 2 pasien yang sudah dilakukan pada pasien post operasi *fibrioadenoma mammae* dengan kriteria :

1. Pasien yang terdiagnosis *Fibrioadenoma mammae*

2. Pasien dengan agama islam
3. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu

D. Metode Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari Rumah Sakit penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien, meliputi :

1. Pengkajian identitas pasien
2. Pengkajian nyeri (focus nyeri)
 - a) Observasi nyeri : lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan intensitas nyeri
3. Merumuskan masalah keperawatan
4. Observasi nyeri : lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan intensitas nyeri
5. Membuat rencana keperawatan
6. Melakukan intervensi dzikir hauqolah
 - a) Intervensi dilakukan pada saat setelah 8 jam diberikan terapi farmakologi
 - b) Menganjurkan pasien untuk memilih posisi yang nyaman
 - c) Menyiapkan panduan dzikir hauqolah
 - d) Mengajarkan pasien membaca dzikir hauqolah
 - e) Meminta pasien untuk melakukan dzikir hauqolah secara mandiri kurang lebih 10-15 menit
7. Melakukan evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah 30 menit pemberian terapi dzikir hauqolah

F. Prinsip Etik

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For HumanDignity*)

Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek

untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Ulkus Diabetikum

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Prinsip *confidentiality* yang diterapkan adalah perawat menjaga kerahasiaan pasien, tidak menceritakan keadaan pasien kepada orang lain tanpa seizing pasien.

3) Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Penulisan dalam melaksanakan asuhan ini tidak membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.

5) Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* yang diterapkan adalah perawat berkata jujur dalam menjelaskan kondisi luka pasien saat dilakukan tindakan perawatan luka, berkata jujur saat menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan TTV kepada pasien

6) *Fidelity* (kesetiaan)

Prinsip *fidelity* yang diterapkan adalah perawat selalu menepati janji kontrak waktu dan tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien.